

# STRATEGI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM RAMAN UTARA, LAMPUNG TIMUR DALAM MENGHADAPI TANTANGAN DI ERA GLOBALISASI

Ayu Wulandari\*, Umar Al Faruq A. Hasyim, Rina Mida Hayati

Universitas Ma'arif Lampung

[ayuwuland020329@gmail.com](mailto:ayuwuland020329@gmail.com)\*

## Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi yang cocok di terapkan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Raman Utara Lampung Timur, guna meningkatkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan islam dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. Kajian penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan proses wawancara, observasi, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Miftahul ulum, Raman utara, Lampung timur Kajian penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif dengan jenis penelitian narrative research, untuk teknik pengumpulan data dilakukan dengan proses wawancara, observasi, dan dokumentasi di Pondok Pesantren Miftahul ulum, teknik yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu, teknik sampling purposive yaitu teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang di gunakan pondok peantren miftahul ulum, raman Utara, Lampung timur untuk meningkatkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan islam dalam menghadapi tantangan di era globalisasi yaitu : 1. Selektif terhadap perubahan sosial, 2. Peningkatan kualitas tenaga pengajar, 3. Pembaharuan kurikulum pesantren, 4. Memperbaharui metode pembelajaran, 5. Pembinaan keterampilan dan keahlian, 6. Memperbaharui sarana dan prasarana.

**Kata Kunci:** Globalisasi, Pondok Pesantren, Strategi.

## Abstract

*This research was conducted to find out suitable strategies to be implemented at the Miftahul Ulum Raman Islamic Boarding School in North Lampung, East Lampung, in order to increase its existence as an Islamic educational institution in facing challenges in the era of globalization. This research study uses a descriptive-qualitative method with a narrative research type of research, data collection techniques are carried out using interviews, observation and documentation at the Miftahul Ulum Islamic Boarding School, North Raman, East Lampung. This research study uses a descriptive-qualitative method with a dekskriptif type. research, data collection techniques were carried out using interviews, observation and documentation at the Miftahul Ulum Islamic Boarding School. The technique used in this research was the purposive sampling technique, which is a technique for determining samples with certain considerations. The results of this research show that the strategies used by Miftahul Ulum Islamic boarding school, North Raman, East Lampung to increase its existence as an Islamic educational institution in facing challenges in the era of globalization are: 1. Selective towards social change, 2. Increasing the quality of teaching staff, 3. Renewing the Islamic boarding school curriculum, 4. Updating learning methods, 5. Developing skills and expertise, 6. Updating facilities and infrastructure.*

**Keywords:** globalization, islamic boarding school, strategy.

## PENDAHULUAN

Pesantren sebagai lembaga dakwah sekaligus sebagai lembaga pendidikan yang mencetak generasi penerus Islam yang handal dan profesional sesuai dengan perkembangan jaman, dituntut untuk mampu menawarkan pemahaman Islam yang modern dan universal (Rahman & Husin, 2022). Di samping modernisasi ide, modernisasi kelembagaan organisasi juga harus dilakukan dengan penerapan proses manajemen yang benar. Tantangan terbesar bagi keberhasilan sebuah lembaga dakwah seperti pesantren dalam mencapai tujuan adalah berubahnya jaman yang menuntut profesionalisme dalam pengelolaan lembaga, kualitas sumber daya pengelola, kemampuan pengelola dalam menyikapi kemajuan teknologi, serta meluluskan alumni yang berkualitas (Hasan & Azizah, 2020). Untuk bisa memenuhi hal tersebut suatu lembaga dakwah seperti pesantren dapat menerapkan dan mengaplikasikan konsep manajemen strategi dalam usaha mencapai tujuannya. Dengan perencanaan strategi dapat membantu lembaga dakwah seperti pesantren untuk menangani kondisi yang berubah, membantu untuk merumuskan dan menyelesaikan isu-isu penting yang dihadapi (Kisyanto, 2023). Dengan perencanaan strategi dapat membantu membangun kekuatan dan menarik manfaat dari peluang-peluang penting, sementara di lain pihak dapat juga mengurangi apa yang merupakan kelemahannya atau menghindari ancaman serius. Bahkan perencanaan strategi mampu membuat lebih efektif dalam kondisi lingkungan yang penuh ancaman

Era Globalisasi ialah sebuah pola pemikiran yang dicetuskan oleh pemerintah Jepang guna menyelesaikan problematika sosial dengan menggunakan integrasi ruang fisik dan virtual. Era di mana sebuah konsep teknologi big data yang dapat membantu segala aspek kehidupan manusia menjadi lebih baik (Kisyanto, 2023). Era ini memaksa untuk tetap eksis dalam berinovasi dan berkefektifitas sehingga era Globalisasi ini telah mempengaruhi dunia pendidikan terutama di kalangan pondok pesantren. Pada era globalisasi, pondok pesantren dihadapkan pada beberapa perubahan sosial budaya yang tidak terelakkan, pondok pesantren tidak dapat melepaskan diri dari perubahan-perubahan (Rahman, 2022). Meskipun pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang berakar kuat pada tradisi, tidak bisa menghindari pengaruh perubahan tersebut. Misalnya, penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar atau perubahan dalam metode pengajaran untuk menyesuaikan dengan kebutuhan zaman. Jadi meskipun pondok pesantren memiliki nilai-nilai tradisional yang kuat, mereka beradaptasi dan berinovasi sesuai dengan perkembangan zaman. Kemajuan teknologi informasi dapat menembus benteng budaya pondok pesantren. Dinamika sosial ekonomi telah mengharuskan pondok pesantren untuk tampil dalam persaingan dunia pasar bebas (*free market*), belum lagi sejumlah perkembangan lain yang terbungkus dalam dinamika masyarakat yang juga berujung pada pertanyaan tentang resistensi (ketahanan), tanggung jawab, kapabilitas (kemampuan), dan kecanggihan pondok pesantren dalam tuntutan perubahan besar (Iskandar, 2023). Pondok pesantren harus mampu bersaing, tidak hanya dalam hal pendidikan, tetapi juga dalam hal ekonomi. Selain itu pondok pesantren juga harus mampu merespon dan beradaptasi dengan perkembangan lain yang terjadi dalam masyarakat.

Di era tersebut, tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga membawa dampak negatif terutama di kalangan anak muda, tingkah laku atau moral yang semakin tidak teratur, tontonan yang mengandung kekerasan maupun pornografi dan kurangnya adab (Musa, 2015). Oleh sebab itu, peran pendidikan sangatlah berpengaruh dalam mencetak siswa maupun santri yang unggul dan mampu berfikir kritis dalam menjawab tantangan globalisasi serta meningkatkan kualitas dan karakter seorang santri di pondok pesantren. Pesantren harus mampu mencari solusi yang benar-benar mencerahkan, sehingga pada pada suatu sisi, dapat menumbuh kembangkan kaum santri untuk memiliki wawasan yang luas, yang tidak gamang menghadapi modernitas, dan sekaligus tidak kehilangan identitas dan jati dirinya, dan pada sisi lain, dapat mengantarkan masyarakatnya menjadi komunitas yang menyadari tentang persoalan yang dihadapi dan

mampu mengatasi dengan penuh kemandirian dan peradaban (Aliyah, 2021). pendidikan yang di berikan harus mampu membuka wawasan santri, membuat mereka mampu menghadapi tantangan menghadapi perubahan dan tantangan modernitas.

Penelitian ini di dasarkan oleh beberapa temuan penelitian: pertama, jurnal yang ditulis oleh Sandi Aulia R. dan Husin, dengan judul "*Strategi Pondok Pesantren dalam Menghadapi Era Society 5.0*". Hasil penelitian menunjukkan ternyata Pondok Pesantren Rasyidiah Khalidiah (RAKHA) Amuntai telah mulai mengikuti arus perkembangan zaman, telah memadukan antara pembelajaran umum sebagai modal utama dalam menghadapi setiap tantangan di era sekarang dan pembelajaran salafiyah sebagai pembentukan karakter santri. Jika kita lihat sebagian pesantren di Indonesia masih ada yang hanya mengajarkan tentang pembelajaran salafiyah tanpa menggabungkan antara pelajaran umum. Akhirnya santri hanya cenderung menguasai pembelajaran ilmu agama namun menjadi santri statis dalam bidang IPTEK (Rahman & Husin, 2022). Kedua, jurnal yang ditulis oleh Hasan dan azizah dengan judul "*Strategi Pondok Pesantren Urwatul Wusqo Dalam Era Modernisasi*". Hasil penelitian menunjukkan Pondok al Urwatul Wutsqo memiliki tujuan, setiap santrinya memperoleh pendidikan agama yang cukup, agar terhindar dari hiruk-pikuk moralitas modern yang amburadul. Hal tersebut diwujudkan dengan cara memberikan pendidikan sesuai dengan al-Qur'an dan hadits (Hasan & Azizah, 2020). Ketiga, jurnal yang ditulis oleh Edy Kisyanto dengan judul "*Model dan Strategi Pondok Pesantren Miftahul Hikmah Parengan Tuban dalam Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Miftahul Hikmah (PPMH) melaksanakan program pengembangan ketrampilan ini dimaksudkan untuk membekali santri dengan pengetahuan yang bersifat aplikatif agar mereka mampu berkompetisi dengan lulusan diluar pesantren. Adapun bentuk pengembangan pelatihan ini mencetak ulama'-ulama' yang memiliki kedalaman spritual, akan tetapi juga sebagai lembaga sosial yang mempunyai potensi untuk membangun manusia seutuhnya (Kisyanto, 2023).

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti lebih menekankan kepada strategi seperti yang di gunakan oleh Pondok Pesantren Miftahul Ulum, Raman Utara, Lampung Timur untuk guna meningkatkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan islam dalam menghadapi tantangan di era globalisasi. Sehingga Pondok Pesantren mampu menjawab tantangan, dan kebutuhan masyarakat di Era Global ini.

## **METODE**

Metode penelitian adalah prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian (Marinu, 2021). Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Metode penelitian sebagai strategi mengumpulkan data, dan menemukan solusi suatu masalah berdasarkan fakta. Penelitian lapangan tentang strategi pondok pesantren tergolong kedalam penelitian alamiah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan setting tertentu yang ada di dalam kehidupan riil (alamiah) dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena: apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya. Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian dimana di dalamnya peneliti menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka (Rusandi, 2021). Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif. Karakteristik dari deskriptif sendiri adalah data yang diperoleh berupa kata-kata dan gambar.

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk menjelaskan dan memahami konteks, makna, dan pengalam subjek penelitian yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Ulum, Raman Utara, Lampung Timur. Penelitian ini di lakukan secara longitudinal research, yaitu data dari suatu penelitian di ambil beberapa kali dan berkesinambungan (Wandrial, 2004). Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2023-februari 2024. Sumber data yang di ambil berasal dari data primer yang ada di lapangan dan data sekunder yang di dapatkan

dari referensi terkait dengan tema Strategi Pondok pesantren dalam menghadapi tantangan di Era Globalisasi. Data dan informasi yang di butuhkan di peroleh dari ternik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Setelah data yang di butuhkan terkumpul semua kemudian di lakukan analisis data dengan cara mereduksi, menyajikan, kemudian menyimpulkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Strategi Pondok Pesantren Miftahul Ulum, Raman Utara, Lampung Timur Dalam Menghadapi Tantangan di Era Globalisasi

Tantangan globalisasi adalah sesuatu yang akan dihadapi seluruh aspek kehidupan tanpa terkecuali. Dunia pendidikan pun akan menghadapinya (Ikhwandi, 2018). Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tertua di Indonesia. Seperti halnya di pondok pesantren Miftahul Ulum, Raman Utara, Lampung Timur tantangan globalisasi telah dirasakan. Menurut pengasuh pondok pesantren Miftahul Ulum Kyai, Ibnu Hafidz Tantangan globalisasi sangatlah kompleks baik dari segi sosial, budaya, ekonomi, agama. Dan dari keseluruhan tantangan tersebut semua perlu dipersiapkan strategi untuk menghadapinya agar kita tidak menjadi korban perkembangan zaman saat ini. Tantangan ini tidak hanya menuju pada lembaga pendidikan saja, tetapi juga pada dinamika sosial ekonomi, dinamika masyarakat yang berujung pada pertanyaan tentang resistensi, responsibel, kapabilitas dan kecanggihan pondok pesantren dalam tuntutan perubahan besar. Demikian beberapa strategi yang di gunakan pondok pesantren Miftahul Ulum untuk mengetahui strategi yang cocok di terapkan guna meningkatkan eksistensinya di era globalisasi.

#### a. Selektif terhadap perubahan sosial

Perubahan sosial selalu terjadi di sekitar kita. Perubahan sosial didefinisikan sebagai perubahan dalam pola perilaku dan budaya yang signifikan dari waktu ke waktu (Wandrial, 2004). Suatu perubahan dapat disebut sebagai perubahan sosial ketika mampu memengaruhi kehidupan manusia secara luas. Pengaruh perubahan sosial tersebut dapat menyebabkan kemajuan apabila masyarakat memiliki sikap berani, percaya diri, dan mampu menyaring hal-hal negatif. Sebaliknya, masyarakat yang takut berubah dan minder menganggap perubahan sosial sebagai ancaman (Nursyamsiyah & Huda, 2023). seperti halnya yang terjadi pada santri Pondok Pesantren Miftahul Ulum dengan melihat pola adaptasi dan budaya yang mereka terapkan di lingkungan dengan ini bisa di lihat bagaimana mereka beradaptasi dengan lingkungan dan bagaimana mereka mengembangkan keterampilan sosial yang mereka miliki. Pondok Pesantren Miftahul Ulum juga memiliki Strandar yang di gunakan untuk menilai dampak sosial dari program atau strategi yang di terapkan dalam menghadapi era globalisasi ini yaitu dengan menggunakan sistem terpadu, yaitu dengan memadukan pendidikan agama, pendidikan umum, dan memberi keterampilan-keterampilan serta pelatihan sehingga mampu menciptakan alumni yang siap pakai, mandiri juga mempunyai bekal untuk menghadapi kehidupan dunia dan akhirat.

Dalam hal ini Pondok Pesantren Miftahul Ulum tetap berpegang teguh pada prinsip *"al-muhafazdah ala qadim ash-sholih wa al-akhzdu bi al-jadid al-ashlah"* (mempertahankan tradisi/nilai-nilai lama yang masih baik dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik). Seperti halnya pondok pesantren Miftahul Ulum mendirikan lembaga pendidikan formal tetapi tidak merubah struktur-struktur lembaga pendidikan diniyah, tetap menggunakan kitab kuning sebagai sumber utama pembelajaran tetapi di sisi lain pesantren juga beradaptasi sengan perkembangan zaman misalnya menerapkan metode pembelajaran moderen dengan menggunakan teknologi dalam proses belajar mengajar seperti laptop ataupun proyektor. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Miftahul Ulum tidak

membuka pintu lebar-lebar untuk semua hal yang baru, tetapi dilihat terlebih dahulu apakah banyak manfaat atau mudharatnya. Hal ini menandakan bahwa selektif terhadap perubahan sosial dalam indikator Strategi Pondok Pesantren Miftahul Ulum, Raman Utara, Lampung Timur telah tercapai.

b. Peningkatan kualitas tenaga pengajar

Salah satu komponen yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya penyelenggaraan pendidikan adalah pendidik atau Tenaga pengajar (Ahmad, 2022). Pendidik sebagai ujung tombak pendidikan yang langsung berada digaris depan berhadapan dengan siswa yang dituntut memiliki kompetensi yang memadai karena seperti yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Bab XI pasal 39 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada Pondok Pesantren (Aziz, 2021). Hal utama yang perlu di perhatikan pengasuh pondok pesantren Miftahul Ulum untuk mengetahui kualitas tenaga pengajar yaitu dengan mengamati ahwaliah ataupun qouliyah tenaga pengajar tersebut, mampukah tenaga pengajar menjadi *uswatun hasanah* bagi para santri, kemudian dengan melihat kualifikasi dan kompetensi yang di miliki tenaga pengajar.

Profesionalisme seorang tenaga pengajar sangat mutlak dibutuhkan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas pula. Pondok Pesantren Miftahul Ulum dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia para santrinya menyadari betul betapa pentingnya kualitas para tenaga pengajar yang akan sangat berpengaruh terhadap kualitas peserta didiknya. Pendekatan Kualifikasi pada tenaga pengajar di pondok pesantren sangatlah penting (Ikhwandi, 2018). Tenaga pengajar di pondok pesantren umumnya harus memiliki pendidikan dan keahlian yang sesuai dengan mata pelajaran yang mereka ajarkan seperti halnya pada Pondok pesantren Miftahul Ulum ustad dan ustadzah pendidikan formal di pilih sesuai jurusan yang mereka pelajari, seperti lulusan S1 Pendidikan Agama Islam yang memegang mata pelajaran Bahasa arab, Fiqih, Al-quran hadis, dan juga SKI. Begitupun dengan ustadz dan ustadzah pada madrasah diniyah karna tidak semua ustad dan ustadzah memiliki Fan atau pemahaman mata pelajaran yang sama.

Tenaga pengajar di Pondok Pesantren juga harus memiliki kompetensi pedagogis yang baik (Hasan & Azizah, 2020). seorang tenaga pengajar atau guru harus bisa menyampaikan materi pelajaran dengan baik sehingga dapat memudahkan santri untuk memahami materi pelajaran yang di sampaikan, seperti halnya seorang guru tajwid yang di tuntut untuk bisa mencohkan bacaan dengan benar dan fasih. Kemudian pesantren juga memberikan kesempatan kepada tenaga pengajar untuk mengikuti pelatihan dan program pengembangan profesional guru. Dengan harapan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan memperluas wawasan sehingga mampu meningkatkan kualitas tenaga pengajar dengan baik.

c. Pembaharuan kurikulum pesantren

Salah satu tujuan pendidikan nasional adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia peserta didik sebagaimana yang disebutkan dalam butir Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional. Hal tersebut menjadi tujuan secara nasional yang digunakan dalam Pondok Pesantren (Fatih dkk., 2022). Pembaharuan kurikulum merupakan salah satu hal penting yang harus berjalan dengan terstruktur di pondok pesantren (Nursyamsiyah & Huda, 2023). pembaharuan kurikulum pada pesantren bisa di katakan penting karna pesantren merupakan lembaga pendidikan yang perlu mengikutim perkembangan zaman dengan menyesuaikan diri dengan tuntutan masyarakat dan kebutuhan santri. Adapun tujuan kurikulum yang diterapkan di Pondok Pesantren adalah mencetak santri atau generasi yang memiliki akhlaql karimah serta mumpuni dalam bidang agama dan ilmu umum serta keterampilan (Fatih dkk., 2022). Sebagai akibat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pola hidup dan tuntutan masyarakat akan semakin berkembang. Lembaga pendidikan dalam hal ini harus mampu memenuhi tuntutan hidup dengan cara menyiapkan peserta didik agar mampu hidup wajar sesuai dengan kondisi sosial budaya masyarakat (Sugiarti, 2018).

Kurikulum pesantren sebenarnya sangat kompleks, karena tidak hanya mempelajari naskah-naskah agama akan tetapi juga meliputi keseluruhan aspek kehidupan di pondok, baik dalam suasana keagamaan maupun sosial. Seluruh kegiatan dipesantren merupakan kurikulum terpadu sebab di pesantren santri akan dididik untuk dapat hidup mandiri, taat beribadah serta dilatih untuk hidup sederhana. Kurikulum pendidikan di Pondok Pesantren Miftahul ulum sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kurikulum pendidikan di pesantren lain khususnya dalam hal pengajaran kitab-kitab klasik. Namun dalam hal kurikulum pendidikan formal, Pondok Pesantren Miftahul ulum mempunyai kebijakan khusus sebagaimana yang tetapkan oleh pengasuh dan dilestarikan sampai sekarang bahwa Pondok Pesantren Miftahul Ulum akan tetap berkecimpung dan mendirikan lembaga pendidikan formal, sebagai bekal akademik para santrinya dalam menghadapi perkembangan zaman (Munir, 2020). Hal ini dimaksudkan agar para pengasuh dapat lebih mudah dalam memusatkan konsentrasi pendidikan santri pada pendidikan keagamaan baik keilmuwan maupun pengamalannya pada Santri (Nursyamsiyah & Huda, 2023).

d. Memperbaharui metode pembelajaran

Metode merupakan salah satu komponen pendidikan (Islam) yang dapat menciptakan aktivitas pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien. Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila metode yang digunakan betul-betul tepat (Makmun, 2016). Pada dasarnya, metode pendidikan islam berfokus pada pengajaran nilai-nilai agama dan moral, serta pengembangan pengetahuan dan keterampilan santri, metode juga mengutamakan interaksi antara ustadz dan santri, sehingga tercipta suasana belajar yang aktif dan melibatkan partisipasi semua pihak. dijumpai dalam praktek pendidikan pesantren terutama yang masih bercorak salaf adalah persoalan efektivitas metodologi pengajaran. Disinilah perlunya dilakukan penyelarasan antara tradisi dan modernitas di tengah kehidupan pesantren.

Dalam hal ini memang diperlukan adanya pembaharuan di pesantren terutama pembaharuan mengenai metodologi pengajarannya. Namun, perlu diperhatikan bahwa pembaharuan tersebut tidak harus meninggalkan metode pengajaran lama (tradisional) karena disinilah letak karakter khas (*indegenuousitas*) pesantren sebagai lembaga pendidikan di Indonesia. Justru yang diperlukan adalah adanya peraduan yang dinamis antara metodologi tradisional dengan metodologi konvensional-modern. Dengan demikian, penerapan metodologi pengajaran modern dan

pembangunan kultur belajar yang dialogis-emansipatoris bisa seirama dengan watak asli dari kultur pesantren (Ahmad, 2022). Penerapan metode pembelajar dalam lingkungan Pondok Pesantren Miftahul ulum sebenarnya telah menerapkan metodologi pengajaran yang memadukan antara metode tradisional dengan metode konvensional-modern (Nursyamsiyah & Huda, 2023). Dalam artian bahwa pengajaran dengan metode tradisional tetap mereka terapkan untuk materi tertentu, disamping itu pada materi yang lain mereka juga menerapkan metode komparasi (perpaduan antara tradisional dan konvensional).

Sebagaimana yang disampaikan oleh bahwa: Metode yang selama ini kami terapkan adakalanya tetap menggunakan metode khas pesantren, yakni sorogan dan wetonan untuk materi tertentu. Tetapi adalanya kami menggunakan metode lain yang lebih disukai santri, misalnya untuk pembelajaran bahasa Arab santri lebih menyukai metode yang bersifat komunikatif, untuk pelajaran fiqih santri lebih menyukai metode diskusi (*bahsul masail*). Walaupun berbeda metode, tujuan pendidikan tetaplah sama, yaitu mencapai hasil yang optimal dalam proses pembelajaran, karena sejatinya dalam memilih metode, pendidik perlu mempertimbangkan karakteristik santri, materi pelajaran, serta tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

e. Pembinaan keterampilan dan keahlian

Pembinaan ketrampilan dan keahlian merupakan sarana penunjang bagi santri agar mereka dapat mengembangkan potensinya (Ikhwandi, 2018). Pembinaan ini dimaksudkan agar para santri selain memiliki kemampuan pada aspek kognitif dan afektif juga memiliki kemampuan pada aspek psikomotorik (Almayani & Amrulloh, 2022). Pondok pesantren tidak hanya fokus pada pengajaran agama, tetapi juga bertujuan untuk membentuk santri menjadi individu yang memiliki keterampilan dan keahlian yang baik dalam berbagai aspek kehidupan. Seperti halnya pada pondok pesantren Miftahul Ulum yang mencakup beberapa aspek pembinaan keterampilan dan keahlian untuk menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat terhadap santri, dimana pada era globalisasi ini santri diuntut untuk bisa melakukan apa saja, pembinaan keterampilan dan keahlian yang di berikan di pondok pesantren Miftahul Ulum ini tidak hanya menuju pada keterampilan praktis saja tetapi juga terdapat beberapa pembinaan keterampilan lainnya yaitu seperti keterampilan sosial, keterampilan akademis, yang di maksud dengan keterampilan akademis yaitu seperti halnya pembelajaran nahwu, haid, faro'id, bahasa arab, qiro'ah dan masih banyak lagi, pelatihan tersebut di lakukan pada waktu-waktu tertentu seperti halnya pelatihan bab haid di lakukan setiap malam minggu awal bulan, yaitu satu bulan sekali pelatihan tersebut di adakan di aula putri dengan pemateri Ning Nailul Kholisoh, pelatihan di lakukan dengan teratur dan di ikuti oleh seluruh santri putra.

f. Memperbaiki sarana dan prasarana

Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah (Syafa'at dkk., 2015). Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang terlaksananya proses pendidikan. Proses belajar mengajar akan berjalan lancar manakala sarana dan prasarana tersedia dengan baik (Ruslan & Maftuhah Imam, 2022). Sarana dan prasarana pendidikan yang sudah ada pada Pondok Pesantren Miftahul Ulum dirasa belum cukup untuk menunjang terlaksananya proses pembelajaran yang efektif khususnya untuk ruang madrasah yang selama ini masih menempati masjid dan jerambah komplek.

Kapasitas ruangan yang tidak memadai dengan jumlah santri, kemudian tidak hanya ruang kelas saja tetapi fasilitas-fasilitas lainnya seperti kurang lengkapnya media pembelajaran, misalnya

komputer yang hanya ada beberapa saja, terdapat juga tiga proyektor yang di rasa masih kurang untuk memenuhi fasilitas pembelajaran, bagian kesehatan tidak adanya ruangan khusus untuk santri yang sedang sakit, jadi ketika ada santri sakit sekiranya masih bisa di obati tanpa penanganan dokter, dia hanya akan di rawat di kamarnya dan di berikan obat saja, kemudian Untuk menunjang sistem pembelajaran pesantren, maka pihak pesantren telah merencanakan pembangunan gedung madrasah diniyah berlantai 3 dan rencana tersebut telah disetujui oleh dewan pengasuh dan Inshaallah akhir 2025 sudah terealisasi semuanya (Qosim, 2024). Sedangkan untuk pembangunan sarana dan prasarana yang lain ada yang telah selesai ada pula yang masih dalam proses pembangunan. Untuk sarana dan prasarana yang telah selesai, yaitu renovasi Musola, pembangunan kompleks bahasa serta renovasi asrama Maulana Malik Ibrahim. Sedangkan yang masih dalam proses pembanguana yakni pembangunan fasilitas pemandian bagi santri , tamu dan pengurus. Sarana dan prasaran merupakan suatu kebutuhan yang harus tersedia untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan peningkatan mutu pendidikan serta dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Kisyanto, 2023). oleh sebab itu pengasuh, kepala pondok, selalu mengusahkan untuk memberikan sarana dan prasarana yang terbaik bagi santri pondok pesantren Miftahul Ulum.

## KESIMPULAN

Pondok Pesantren Miftahul Ulum merupakan lembaga pendidikan yang berupaya untuk memperbaharui setiap sistim yang berpengaruh bagi santri sebagai upaya mengadaptasikan diri terhadap tuntutan dan perkembangan zaman dan tentunya untuk menciptakan kenyamanan dan keamanan bagi santri, Adapun strategi yang dilakukan Pondok Pesantren Miftahul Hikmah dalam menghadapi tantangan di era globalisasi antara lain dengan melakukan upaya-upaya sebagai berikut: selektif terhadap perubahan sosial, peningkatan kualitas tenaga pengajar, pembaharuan kurikulum pesantren, memperbaharui metode pembelajaran, pembinaan ketrampilan dan keahlian, serta memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Ulum dari strategi yang telah dilakukan pondok pesantren Miftahul Ulum dapat di simpulkan bahwa Pondok Pesantren Miftahul Ulum mampu menghadapi eksistensinya sebagai lembaga pendidikan islam di era Globalisasi ini dengan baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada senua pihak yang telah membantu dan membimbing penulis. Terimakasih kepada pihak LP3M Universitas Ma'arif Lampung yang telah mendukung dan membantu mempublikasikan Artikel ini. Ucapan terimakasih penulis kepada : Bapak Dr. Mispani, M.Pd.I selaku rektor Universitas Ma'arif Lampung, Bapak Dr. Agus Setiawan, M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Universitas Ma'arif Lampung , Bapak Ikwan Aziz Q, M.Pd.I, Selaku kaprodi PAI Universitas Ma'arif Lampung, Bapak Umar Al-Faruq A. Hasyim, M.Pd selaku pembimbing satu, Ibu Rina Mida Hayati, M.Pd selaku Pembimbing dua yang telah memberikan motifasi dan arahnya.

## Daftar Pustaka

- Ahmad, A. (2022a). Strategi Pondok Pesantren Terhadap Pembentukan Karakter Santriwati Di Pondok Modern Al-Amanah Liabuku Bau-Bau Sulawesi Tenggara. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(03), 468–485. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i3.538>
- Ahmad, A. (2022b). Strategi Pondok Pesantren Terhadap Pembentukan Karakter Santriwati Di Pondok Modern Al-Amanah Liabuku Bau-Bau Sulawesi Tenggara. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(03), 468–485. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i3.538>
- Aliyah, A. H. (2021). *Peran Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Pendidikan Islam*. [Google Scholar](#)

- Almayani, S., & Amrulloh, Z. (2022). Strategi Pondok Pesantren As-Salam Turide Kota Mataram Dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Di Bidang Keagamaan. *Sosio Edukasi Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan*, 5(2), 80–86. <https://doi.org/10.29408/Sosedu.V5i2.6913>
- Fatih, M. A., Alfieridho, A., Sembiring, F. M., & Fadilla, H. (2022). Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Implementasinya Di Sd Terpadu Muhammadiyah 36. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 421–427. <https://doi.org/10.33487/Edumaspul.V6i1.2260>
- Hasan, M. S., & Azizah, M. (2020). Strategi Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Dalam Menghadapi Tantangan Modernisasi. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 15–28. <https://doi.org/10.54437/Alidaroh.V4i1.111>
- Ikhwanidi, M. R. (T.T.). *Strategi Pendidikan Pondok Pesantren Alhikmah Dalam Menghadapi Tantangan Era Globalisasi Di Binangun Singgahan Tuban*. [10.31004/Basicedu.V6i2.2371](https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i2.2371)
- Iskandar, K. (2023). Lembaga Pendidikan Pesantren Di Tengah Arus Perubahan Global. *Journal Of Education And Religious Studies*, 3(01), 18–24. <https://doi.org/10.57060/Jers.V3i01.73>
- Kisyanto, E. (2023). Model Dan Strategi Pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Hikmah Parengan Tuban Dalam Menghadapi Tantangan Era Globalisasi. *Saintifika Islamica: Jurnal Kajian Keislaman*, 10, 01–28. <https://doi.org/10.32678/Saintifikaislamica.V10i1.8133>
- Makmun, H. A. R. (2016). Pembentukan Karakter Berbasis Pendidikan Pesantren: Studi Di Pondok Pesantren Tradisional Dan Modern Di Kabupaten Ponorogo. *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, 12(2), 211. [10.21154/Cendekia.V12i2.226](https://doi.org/10.21154/Cendekia.V12i2.226)
- Munir, M. (T.T.). *Jurnal Al-Makrifat Vol 5, No 1, April 2020*. <http://repository.uinsu.ac.id/>
- Musa, M. I. (2015). *Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia*. 3(3). [10.55799/Annadzir.V1i01.229](https://doi.org/10.55799/Annadzir.V1i01.229)
- Rahman, S. A., & Husin, H. (2022). Strategi Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Era Society 5.0. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1829–1836. [10.31004/Basicedu.V6i2.2371](https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i2.2371)
- Ruslan & Maftuhah Imam. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Eksistensi Pesantren. *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 10(1), 137–152. <https://doi.org/10.52185/Kariman.V10i1.196>
- Sugiarti, D. Y. (T.T.). *Strategi Pengembangan Pondok Pesantren Dalam Membangun Peradaban Muslim Di Indonesia*. 3. [Google Scholar](https://scholar.google.com/)
- Sugiono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. Hlm 152 [Google Scholar](https://scholar.google.com/)
- Syafa'at, A. K., Aimah, S., Ekaningsih, L. A. F., & Mahbub, M. (2015). Strategi Pengembangan Pondok Pesantren Dalam Era Globalisasi Di Kabupaten Banyuwangi. *Inferensi*, 6(2), 245. <https://doi.org/10.37680/Qalamuna.V12i2.644>
- Wandrial, S. (2004). Perkembangan Manajemen Strategi. *The Winners*, 5(1), 52–71. [Google Scholar](https://scholar.google.com/)